

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan  
14 September 2019, Hal 711 - 718  
ISSN: 2686 – 2972 ; e-ISSN: 2686 - 2964

## **Pelatihan pemanfaatan aplikasi *microsoft office* dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan profesionalisme bagi guru PAUD di PCA Mantrijeron**

Avanti Vera Risti Praudyani, Prima Suci Rohmadheny

Universitas Ahmad Dahlan, Jln. Ki Ageng Pemanahan No. 19 Yogyakarta  
Email: [avanti.pramudyani@pgpaud.uad.ac.id](mailto:avanti.pramudyani@pgpaud.uad.ac.id)

### **ABSTRAK**

Revolusi industri 4.0 berdampak pada perkembangan teknologi yang sangat pesat dan mempengaruhi semua bidang kehidupan salah satunya adalah bidang pendidikan. Sebagai bidang yang dinamis, pendidikan selalu memerlukan pembaharuan untuk mengikuti perkembangan jaman salah satu contohnya pengetahuan tentang IT. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan, serta keterampilan kepada guru tentang penggunaan *microsoft office* yaitu *ms words* dan *ms excel* untuk proses administrasi ataupun pembelajaran. Melalui pelatihan ini guru juga dapat meningkatkan kompetensi profesional terutama dalam pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran. Sasaran utama pelatihan adalah guru TK dibawah naungan PCA Mantrijeron. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, diskusi, dan praktek. Materi pengabdian terdiri dari tiga materi besar yaitu penggunaan *ms words* dan *ms excel*, dan praktek penyusunan laporan perkembangan dengan *ms excel*. Hasil dari kegiatan pengabdian ini terjalin kerjasama, peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam penggunaan MS Office dalam proses administrasi dan pembelajaran. Kendala yang dialami peserta pengabdian ialah keterbatasan waktu guru untuk mengikuti pelatihan dan minimnya pengetahuan guru tentang IT, sehingga materi yang diberikan masih sangat dasar terutama pengenalan *tools* dalam aplikasi tersebut.

**Kata kunci:** pelatihan , *microsoft office*, kompetensi guru

### **ABSTRACT**

*The 4.0 Industrial revolution affects the rapid development of technology and affects all areas of life, one of which is the field of education. As a dynamic field, education always needs renewal to keep pace with the development of one example of knowledge about IT. This community is aimed to provide knowledge and insight, and skills to the teachers about the use of Microsoft Office, namely Ms Words and MS Excel for the process of administration or learning. Through this training teachers can also improve the competence of professionals, especially in the use of technology in the learning process. The main target of the training is kindergarten teachers under the auspices of PCA Mantrijeron. The methods of implementing activities include lectures, discussions, and practices. The material of devotion consists of three major materials namely the use of Ms words and MS Excel, and the practice of developing progress reports with MS Excel. The outcome of this dedication activity is established cooperation, knowledge and skills enhancement of teachers in the use of MS Office in the process of administration and learning. The obstacle experienced by participants is the limitation of time teachers to participate in training and lack of knowledge of teachers about IT, so that the material provided is still very basic, especially the introduction of tools in the application.*

**Keywords :** *training, microsoft office, teacher competence*

## PENDAHULUAN

Salah satu ciri dari revolusi industri 4.0 adalah teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dalam tahap ini laju perkembangan teknologi yang sangat pesat dan hampir seluruh aktivitas tidak lepas dari penggunaannya. Pendidikan sebagai bidang yang mengalami perubahan sangat dinamis secara keilmuan terutama dalam bidang teknologi. Perkembangan IT yang mengalami kemajuan setiap detik apabila dapat dimanfaatkan secara maksimal dapat mempermudah segala aktivitas. Mengusai teknologi juga dapat menjadi salah satu kemampuan yang wajib dimiliki para profesional. Apabila mengacu dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru dan Dosen, salah satu kompetensi profesional guru ialah memanfaatkan teknologi informasi. Keprofesionalan guru tentang penguasaan IT tidak hanya digunakan sebagai respon perkembangan jaman tetapi juga sebagai kewajiban seorang guru untuk memenuhi kompetensi.

Tujuan guru menguasai IT selain meningkatkan kompetensi secara pribadi juga dapat menunjukkan profesionalisme profesinya. Indikator guru profesional dapat dilihat dari kemampuan beradaptasi dengan perkembangan keilmuan dengan cara menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)[1]. Manfaat dari menguasai TIK bagi guru selain memperlihatkan profesionalisme juga dapat membantu dalam proses pembelajaran dan kegiatan administrasi. Seorang guru kelas pada umumnya selain memiliki tugas utama mengajar, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam administrasi yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.

Kemampuan IT yang dikuasai oleh guru tidaklah perlu aplikasi yang tinggi, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dasar guru. Penguasaan IT bagi guru lebih ditekankan pada penguasaan aplikasi yang dapat digunakan untuk menyusun administrasi seperti membuat rencana pembelajaran, merekap hasil belajar peserta didik, atau membuat bahan ajar. Berdasarkan kebutuhan tersebut aplikasi yang sesuai yaitu *microsoft word* dan *microsoft excel*. Kedua tersebut merupakan aplikasi dasar yang sangat bermanfaat bagi guru dalam mendukung proses pembelajaran terutama dalam menyusun administrasi pembelajaran. Salah satu manfaat penggunaan TIK bagi guru dapat membantu dalam pekerjaan administrasi seperti *word processor* dan *Kebutuhan Tingkat Dasar, spreadsheed*[2].

Guru di semua jenjang pendidikan akan selalu memerlukan kemampuan penguasaan aplikasi dasar tersebut khususnya jenjang pendidikan anak usia dini. Program pembelajaran bagi anak usia dini memiliki karakteristik mengembangkan seluruh kemampuan anak, sehingga seorang guru PAUD dituntut memiliki kemampuan dalam menyusun rencana pembelajaran lebih detail dan terinci agar kegiatan pembelajaran terarah meskipun banyak hal yang harus dicapai. Aplikasi *microsoft word* akan sangat membantu guru dalam mendokumentasikan rencana pembelajaran dengan kegiatan yang beraneka ragam tersebut. Secara tidak langsung penguasaan guru akan teknologi informasi dapat berdampak bagi peserta didik karena beban guru dalam administrasi berkurang dan terdapat dokumentasi pembelajaran yang utuh sebagai bahan evaluasi. Sebagaimana pernyataan Direktorat PAI yang menyampaikan kepada guru PAUD dan TK, guru yang menguasai TIK akan menguatkan peran guru PAI di TK dalam upaya pengembangan pembelajaran PAI yang menyenangkan[3].

Kebutuhan akan penguasaan IT terutama aplikasi *microsoft office* didasarkan pada permasalahan yang dihadapi hampir setiap guru PAUD khususnya pada mitra. Berdasarkan analisis awal diketahui bahwa guru masih kurang mengenal aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses administrasi seperti *ms words*, *excel*, atau *power point*. Guru hanya menggunakan aplikasi tersebut terbatas pada *tools* tertentu seperti menulis tanpa adanya *numbering*, *margin*, pengiputan data, atau spasi yang benar. Demikian juga pada aplikasi *ms excel*, guru masih menggunakan apabila *form* yang seharusnya dilengkapi merupakan file berjenis *excel*. Khusus

untuk pemanfaatan *ms power point*, guru masih sangat asing untuk memanfaatkan *animation*, menambahkan *link*, dan video.

Berdasarkan uraian diatas penguasaan TIK bagi guru PAUD khususnya di mitra yaitu PCA Mantrijeron sangat dibutuhkan. Mengingat pengetahuan dan keterampilan ini merupakan respon dari revolusi industri 4.0 sekaligus dapat menjadi tempat untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru. Melalui pelatihan ini guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme khususnya dalam penguasaan TIK yaitu pemanfaatan aplikasi *ms office* dalam administasi dan proses pembelajaran.

Tabel 1. Materi yang diberikan dalam workshop

Hari ke-	Materi	Alat dan Bahan	Waktu
1	<b>Microsoft Words</b> a. Pengenalan tools dalam <i>ms words</i> b. Penggunaan tools dalam <i>ms word</i> c. Praktek menulis dan membuat tabel dengan <i>ms words</i>	LCD, Laptop, komputer	180 menit
	<b>Microsoft Excel</b> a. Pengenalan tools dalam <i>ms excel</i> b. Penggunaan tools dalam <i>ms excel</i> c. Praktek menulis, penggunaan formula dan membuat tabel dengan <i>ms excel</i>		
2	<b>Praktek Penyusunan Laporan Perkembangan</b> a. Pengenalan pengembangan aplikasi <i>ms excel</i> b. Praktek merekap nilai c. Praktek menulis deskripsi pada aplikasi <i>ms excel</i>	LCD, Laptop, komputer . dan ATK	240 menit
	<b>Evaluasi pelaksanaan</b> a. Presentasi peserta b. Diskusi kelompok		

## METODE

### A. Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan materi, dan tujuan pelatihan. Dengan adanya metode atau cara maka rencana yang telah disusun sebelumnya akan mudah untuk diimplementasikan dalam sebuah kegiatan agar sesuai tujuan dan berhasil dengan maksimal[4]. Berikut ini metode yang digunakan dalam selama proses pelatihan ini yaitu:

#### 1. Ceramah

Metode ceramah dapat digunakan ketika materi yang disampaikan berbentuk lisan atau *verbal* dengan media suara dan fasilitator[4]. Metode ceramah digunakan khususnya dalam kegiatan diawal sesi berupa materi secara umum seperti pengenalan *tools* aplikasi.

## 2. Diskusi

Metode diskusi adalah metode yang memerlukan keterlibatan dua orang atau lebih dan terdapat aktivitas bertukar informasi secara verbal, keduanya saling berhadapan, saling mempertahankan pendapat dengan tujuan memecahkan sebuah masalah[4]. Penggunaan metode diskusi selama pelatihan digunakan pada saat guru mulai mempraktekan *tools* dalam aplikasi.

## 3. Praktek

Pelatihan ini juga memberikan kesempatan kepada para peserta untuk merasakan pengalaman langsung untuk mencoba menggunakan berbagai *tools* dalam setiap aplikasi. Metode diskusi digunakan dalam kegiatan pelatihan didahului dengan pemberian materi diawal secara verbal atau tulisan[4].

## B. Materi Pelatihan

Materi pelatihan disajikan pada Tabel I.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

### A. HASIL PELATIHAN

Pelatihan pemanfaatan aplikasi *MS Office* direncanakan khusus dengan mitra yaitu guru dibawah naungan PCA Mantrijeron. Namun dalam proses pelaksanaannya beberapa guru di beberapa wilayah DIY dan Jateng berkeinginan untuk mengikutinya. Peserta pelatihan ini dibatasi sejumlah 30 guru yang terdiri dari guru di mitra dan perwakilan dari beberapa sekolah agar tetap sesuai dengan rencana awal. Pengukuran keberhasilan pelatihan ini dilihat dari pencapaian di aspek pengetahuan dan keterampilan. Pelaksanaan dilakukan selama dua hari yaitu tahap 1 pada tanggal 6 dan 13 Juli 2019, sedangkan tahap 2 yaitu tanggal 20 September 2019. Selama kegiatan pelatihan tersebut seluruh peserta mengikuti tanpa meninggalkan setiap sesi. Dalam pelatihan ini juga dibantu beberapa mahasiswa dari Prodi PG PAUD yaitu Khoriah Alfath, Meliana Puspita Defi, Yunisa Lailia Maryam, dan Erin Siwi Arumpaka sebagai *co trainer*.

Pengukuran indikator keberhasilan dalam pelatihan ini yaitu jumlah peserta yang mengikuti pelatihan, perubahan pengetahuan dan keterampilan, implementasi hasil pelatihan, serta dampak yang diperoleh. Melalui pelatihan ini juga diperoleh manfaat lain yaitu adanya bentuk implementasi kerjasama dengan beberapa sekolah yang telah bermitra dengan Prodi PG PAUD UAD sekaligus inisiasi terhadap kerjasama dengan sekolah lain.

Indikator keberhasilan pelatihan dilihat dari jumlah peserta yang melebihi rencana awal memperlihatkan bahwa pelatihan ini sangat dibutuhkan bagi peserta. Disamping jumlah, selama proses pelatihan peserta menunjukkan keinginan untuk mempelajari pengetahuan ini dengan bertanya, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Foto kegiatan pelatihan disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan

Keberhasilan dari program pelatihan ini juga ditunjukkan melalui adanya perubahan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta. Pada awal pelatihan diperoleh data terkait pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai penguasaan TIK khususnya pemanfaatan aplikasi *ms office* bagi guru sebagai berikut:

1. Guru memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan *tools* dalam aplikasi *ms office* dan penggunaannya tidak sesuai dengan yang seharusnya. Misal membuat awalan paragraf masih menggunakan spasi bukan tab.
2. Guru masih memiliki konsep bahwa menulis deskripsi hanya menggunakan *ms words* dan data berupa angka dengan *ms excel*.
3. Penggunaan *ms office* khususnya dengan file *ms words* pada penyusunan laporan perkembangan hanya dilakukan masih manual dengan mencetak file kemudian menulis hasil perkembangan dengan peralatan tulis seperti bolpoint.
4. Pemahaman guru dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran masih terbatas. TIK hanya dipahami dengan menggunakan laptop untuk memperlihatkan video atau gambar kepada anak pada saat penjabaran tema.

Berdasarkan kondisi awal tersebut proses pelatihan dilakukan dengan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan praktek. Materi diawali dengan mengenalkan aplikasi *ms words* dengan menggunakan metode ceramah. Pada tahap pertama sesi awal ini peserta diberikan penjelasan fungsi setiap *tools* pada *ms words*. Sesi selanjutnya peserta diminta untuk mencoba menggunakan setiap *tools* sesuai dengan fungsi. Pada sesi ini peserta langsung mempraktekkan pengetahuan yang diperoleh, sehingga peserta dapat memperoleh pengalaman secara langsung.

Tahap kedua, peserta diminta langsung untuk mempraktekkan menyusun laporan perkembangan dengan aplikasi *ms excel*. Dalam praktek tersebut, aplikasi *ms excel* yang digunakan untuk menyusun laporan perkembangan merupakan hasil penelitian tim pengabdian. Aplikasi dikembangkan dari sheet di *ms excel* dengan menu sama seperti buku laporan perkembangan[5]. Pada awal sesi pelatihan peserta masih mengalami kesulitan dalam menggunakan *tools*, namun beberapa kali melakukan praktek peserta mulai terbiasa menggunakan *tools* tersebut. Berdasarkan pendapat peserta, aplikasi *ms excel* yang dikembangkan tim dirasa lebih mudah menggunakan dan mempersingkat waktu penyusunan laporan perkembangan.

Pelatihan tahap kedua diakhir sesi dilakukan evaluasi kegiatan untuk memperoleh data terkait proses dan kendala yang dihadapi oleh peserta. Berdasarkan dari sesi evaluasi diketahui kendala yang dialami peserta antara lain:

1. Beberapa *tools* yang tidak sering digunakan masih membutuhkan waktu untuk sering menggunakan agar terbiasa
2. Bahasa dalam *tools* berupa bahasa inggris membuat peserta kesulitan dalam mengingat.
3. Waktu pelatihan yang cukup singkat sehingga peserta masih memerlukan pendampingan agar lebih mudah dalam menggunakan *tools* dalam aplikasi.

## B. PEMBAHASAN

Pelatihan pemanfaatan *ms office* sebagai bagian dari peningkatan profesionalisme guru bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan agar pada peserta dapat menggunakannya dalam kegiatan sehari-hari. Pada awal pelatihan diketahui peserta hanya menggunakan *ms office* dengan fitur yang sangat standar tanpa memanfaatkan *tools* yang tersedia. Bahkan secara pengetahuan, guru masih memiliki pemahaman yang sangat sempit terkait penggunaan aplikasi *ms office*, seperti menulis hanya bisa dilakukan dengan *ms words* dan data dengan angka menggunakan *ms excel*. Dengan guru menggunakan aplikasi

*ms office* dalam proses pembelajaran merupakan bentuk dari upaya pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bidang pendidikan.

Pemanfaatan *ms office* sebagai bagian dari TIK dalam kegiatan pembelajaran menjadi sebuah keharusan selain bermanfaat bagi peningkatan kompetensi guru secara tidak langsung dapat juga meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan TIK dalam pembelajaran akan meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses dan hasil apabila dirancang dan dikembangkan dengan benar[6]. Pemanfaatan TIK dengan baik dan benar dalam pembelajaran juga didukung oleh kesiapan guru. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat mengintegrasikan teknologi pendidikan dalam pembelajaran dengan baik[7]. Berdasarkan pada pendapat tersebut dapat diketahui bahwa pemanfaatan TIK yang baik dalam pembelajaran berbanding lurus dengan kesiapan guru. Penelitian tersebut juga membuktikan bahwa dalam pelatihan ini, hasil yang diperoleh peserta belum maksimal karena secara kesiapan guru belum maksimal. Ketidaksiapan guru sebagai peserta dilihat dari kemampuan guru dalam memahami konsep TIK yang masih sangat dasar.

Tuntutan agar guru menguasai TIK dan memanfaatkan dalam proses pembelajaran tidak hanya dikarena adanya Revolusi Industri 4.0 atau peningkatan kompetensi sebagai guru profesional. Penguasaan TIK juga diperlukan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Penguasaan guru dalam memanfaatkan TIK pada saat pembelajaran mulai dari tahap merancang, menggunakan, dan mengevaluasi pembelajaran perlu ditingkatkan agar implementasi Kurikulum 2013 semakin baik[8]. Pelatihan yang tim lakukan juga memiliki tujuan sama yaitu mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada PAUD. Sebagaimana kita ketahui, pengimplementasian Kurikulum 2013 pada jenjang PAUD memberikan perubahan signifikan terutama dalam administrasi pembelajaran seperti laporan perkembangan yang semakin kompleks. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan guru sebagai peserta dapat memanfaatkan TIK khususnya *ms office* dengan maksimal sehingga beban administrasi berkurang dan fokus dalam proses pembelajaran.

Ketrampilan yang harus guru kuasai dalam pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat dimulai dari pengetahuan dan keterampilan dasar komputer. Dengan penguasaan program aplikasi dasar komputer dapat dijadikan sebagai pijakan bagi guru untuk memahami aplikasi lainnya dengan tingkat kesulitan lanjut. Penguasaan program aplikasi dasar bagi siswa SD dan perangkat desa menjadi upaya untuk mempercepat pengembangan ilmu pengetahuan bahkan ke pelosok desa.

### C. DAMPAK

1. Guru PAUD selaku peserta pelatihan memiliki keinginan untuk terus menggunakan aplikasi dalam membantu proses administrasi seperti menyusun PROMES, RKM, RPPH, Laporan Perkembangan, dan kegiatan administrasi lainnya.
2. Guru berharap kegiatan pelatihan dapat dilakukan kembali agar mereka dapat mengikuti kegiatan yang serupa secara terus menerus sehingga pengetahuan dan keterampilan dapat bertambah.

### SIMPULAN

Kerjasama yang solid antara sekolah, PCA Mantrijeron, dan LPPM UAD selama proses pelaksanaan program sehingga berjalan sesuai dengan rencana. Peserta memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme yang tinggi untuk mempelajari dan mempraktekkan penggunaan *ms office* selama proses pelatihan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UAD yang telah membiayai kegiatan pelatihan ini. PCA Mantrijeron atas kerjasamanya serta Kepala Sekolah dan guru di TK ABA atas kesediaannya sebagai peserta pelatihan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mugara, R. 2011. *Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Prodi Pengembangan Kurikulum. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- [2] Aka, Kukuh Andri. 2017. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Di SD*. Vol 1, No. 2a.
- [3] Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2019, Maret 14). [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id). Retrieved from [www.pendis.kemenag.go.id](http://www.pendis.kemenag.go.id): <http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=detil&id=10246>
- [4] Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- [5] Pramudyani, A. V., & Indratno, T. K. (2019). *Pengembangan Aplikasi Excel Untuk Penyusunan Laporan Perkembangan (RAPOR) AUD Berdasarkan K13*. Yogyakarta: LPPM UAD.
- [6] Ismaniati, C. (2007). *Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Yogyakarta: FIP UNY.
- [7] Muthamainnah, I. (2016). *Kesiapan Guru Kelas Menggunakan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran di Jakarta Selatan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [8] Imam, F. N. (2015). *Pemanfaatan Teknologi Indormasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Oleh Guru-guru SMP Negeri 1 Ungaran Dalam Rangka Implementasi K13*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- [9] Wiranto, I., Asmara, B. P., & Tolago, A. I. (2015). *Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar dan Perangkat Desa Alata Karya Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

